

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan metode kuantitatif, metode ini bersifat observasional analitik pada jenis desain penelitian *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian yang menganalisis hubungan antar faktor-faktor, dilakukan dengan pendekatan, pengamatan, atau pengumpulan data sekaligus dilakukan pada waktu yang sama (*point same approach*) (Nugroho, 2020).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang diambil yaitu sejumlah 181 rumah yang berada di Jalan Gerilya RT 37 dan RT 98 Kelurahan Sungai Pinang Dalam. Jalan Gerilya merupakan daerah yang memiliki kasus DBD paling tinggi di wilayah kerja Puskesmas temindung, karena setiap bulannya selalu terdapat kasus kejadian DBD.

2. Sampel

Sampel penelitian dapat diambil dari perwakilan objek yang bisa mewakili seluruh populasi didalam penelitian ini. Metode yang digunakan pada proses penarikan sampel yaitu *stratified random*

sampling. Menggunakan rumus Slovin pada perhitungan sampel seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + 181(0,05)^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + 0,45} = \frac{181}{1,45} = 124,8 \sim 125 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi

e = taraf kesalahan (error) sebesar 5% atau 0,05

Sampel yang akan digunakan yaitu sejumlah 125 sampel. Dengan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Memiliki TPA (bak WC/ bak mandi/ ember/ drum/ salah satunya)
- 2) Berada tinggal di wilayah Kerja PKM Temindung
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak memiliki TPA (bak WC/ bak mandi/ ember/ drum/ salah satunya)
- 2) Tidak berada di wilayah Kerja PKM Temindung atau sedang berada di luar kota

3) Tidak dapat membaca ataupun melihat

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penarikan penggunaan sampel memakai teknik *Stratified Random Sampling*. *Stratified Random Sampling* adalah teknik penarikan sampel yang dibagi menjadi sub atau strata (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1 Distribusi Sampel Tiap RT

No	Tingkat	Jumlah Rumah	Sampel
1	RT 37 SPD	66/181X125	46
2	RT 98 SPD	115/181X125	79
	Total	181	125

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian berada di Kota Samarinda Kerja Puskesmas Temindung dan dilaksanakan di bulan Juni 2022.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Ukur
Variabel Dependen					
1.	Kejadian DBD	Penderita yang pernah terkena DBD maupun tidak pernah terkena DBD selama 1 tahun atau 6 bulan terakhir (berdasarkan hasil diagnosa dokter)	Wawancara, Lembar pertanyaan	0. pernah 1. tidak pernah	Nominal
Variabel Independen					
2.	Menguras TPA	Frekuensi menguras seluruh TPA (bak mandi/ ember/ drum/ bak WC) yang ada di rumah sekurang-kurangnya satu minggu sekali	Lembar Observasi	0. >1 kali dalam seminggu 1. ≤1 kali dalam seminggu	Nominal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2017). Instrumen penelitian yaitu lembar observasi berbentuk lembar pertanyaan dan *checklist* yang digunakan dalam pengamatan secara langsung terhadap responden.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan apakah valid atau tidaknya suatu alat ukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini lembar observasi berupa lembar pertanyaan dan lembar *check list yang* diuji menggunakan *expert judgement* (pendapat ahli). Penelitian ini telah dilakukan uji validitas oleh *expert judgement*

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat ketepatan suatu instrumen dalam melakukan fungsinya atau kestabilan alat ukur yang digunakan, jika dilakukan pengukuran sejumlah 2 kali atau lebih dengan memakai alat yang sama (I. Masturoh dan N. Anggita, 2018). Penggunaan instrumen lembar observasi berupa lembar pertanyaan dan lembar *checklist* yang telah diuji menggunakan *expert judgement* (pendapat ahli).

G. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian biasanya terdapat dua sumber data sebagai bahan referensi atau sumber informasi. Adapun data yang didapatkan

berwujud data primer dan sekunder. Menurut (Suwarti et al., 2017) data primer yakni data-data yang diperoleh dari objek penelitian secara langsung dilapangan guna menjadi sebuah data di dalam penelitian. Data primer di dalam penelitian ini yaitu berupa lembar observasi.

Menurut (Suwarti et al., 2017) data sekunder didapatkan dari hasil literatur yang berhubungan dengan materi penelitian dan dapat juga berupa teori melalui media buku, jurnal penelitian, media sosial, dan internet. Data sekunder diperoleh dari hasil olahan data primer. Data sekunder dapat diperoleh dari lembaga pengumpulan fakta seperti Badan Pusat Statistik, Dinkes, Puskesmas, Rumah Sakit. Adapun data sekunder pada penelitian ditemukan dari hasil laporan data Dinas Kesehatan Kota Samarinda dan Puskesmas Temindung.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Tahap dalam pengelolaan data menurut (Notoatmodjo, 2018) adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing ialah tahap pemeriksaan kembali untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap, jelas, dan relevan dengan cara mengoreksi data yang sudah diperoleh

b. Coding

Coding ialah tahap pemberian kode numerik (angka) pada data, bertujuan untuk membedakan karakter sehingga mempermudah dalam pengelolaan data

c. Processing

Processing adalah tahap dimana data yang sudah di coding dimasukkan ke dalam aplikasi statistik komputer yang biasa dikenal dengan SPSS (*Statistical Package for Social Science*)

d. Cleaning data

Cleaning data adalah tahap dilakukannya pemeriksaan ulang data dari hasil entry data pada komputer untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam memasukan data

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam menguraikan setiap variabel dan rata-rata, dapat menganalisis dan menghasilkan *persentase* per variabel, dan distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat ini dilakukan guna menghasilkan gambaran distribusi frekuensi dan *persentase* masing-masing variabel baik umur, jenis kelamin, dan jenis rumah.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat guna menghubungkan kedua variabel, variabel dependen dan independen. Adapun analisis bivariat

yang dilakukan yaitu memakai uji non parametrik *Chi Square*, guna berfungsi mencari hubungan antara 2 variabel, yaitu variabel dependen yakni kejadian DBD dengan variabel independen yakni perilaku menguras tempat penampungan air. Uji non parametrik digunakan jika data berskala kategorik (nominal dan ordinal)

Uji *Chi Square* dilakukan untuk menguji hipotesis apabila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih, data yang berbentuk kategorik (Rochmawati et al., 2018). Adapun syarat uji *Chi Square* menurut (Sopiyudin, 2014) :

- 1) Jika tabel 2 x 2 dan tidak mempunyai nilai Expected < 5, maka uji yang digunakan yaitu *Continuity Correction*
- 2) Jika tabel 2 x 2 dan mempunyai nilai Expected > 5, maka uji yang digunakan yaitu *Fisher's Exact Test*
- 3) Jika tabel lebih dari 2 x 2, maka uji yang digunakan yaitu *Pearson Chi Square*

I. Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing

- d. Membuat kuesioner penelitian
 - e. Melaksanakan seminar proposal
 - f. Mengurus surat izin penelitian
2. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
 - b. Melakukan pembagian kuesioner yang berisi butir pertanyaan kepada masyarakat di Kelurahan Temindung
3. Tahap hasil
- a. Data diolah dengan cara melakukan editing, coding, processing, dan cleaning. Setelah itu data di analisis memakai aplikasi komputer
 - b. Setelah itu, melakukan penyusunan laporan dan penyajian serta pembahasan hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan dan saran
 - c. Melakukan konsultasi temuan yang didapatkan di lapangan kepada dosen pembimbing
 - d. Melakukan seminar hasil
 - e. Mengumpulkan proposal serta hasil proposal penelitian kepada pihak akademik

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah tata tertib dalam berperilaku di masyarakat. Adanya etika penelitian ini disebabkan oleh setiap kelompok yang

mempunyai hak, norma, adat, peraturan, serta nilai yang hidup ditengah-tengah mereka, sehingga penulis harus dapat menjaga sikap dan perilaku agar bisa bersosialisasi dengan sangat baik pada lingkup sosial subjek penelitian.

Terdapat beberapa tingkatan dalam melakukan penelitian terlebih dahulu agar dapat direspon secara baik, sehingga dapat dimengerti dan diterima menjadi responden penulis. Adapun tahapan-tahapan penelitian yaitu : penulis harus mempunyai surat izin penelitian terlebih dahulu, sesudah memperoleh surat izin penelitian kemudian penulis bisa melakukan penelitian dengan syarat responden sudah siap menjadi bagian dari salah satu responden penulis.